

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Intensitas Shalat Tahajud terhadap Sikap Fleksibel Santri Putri Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis adalah pengujian prasyarat, yaitu uji normalitas, dan uji linieritas data. Uji normalitas, dan uji linieritas data dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal, dan linieritas. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas angket antara intensitas shalat tahajud terhadap sikap fleksibel adalah 0,830 karena nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data angket penelitian ini dikatakan “normal”. Uji selanjutnya adalah pengujian linieritas hasil dari uji linieritas data angket antara intensitas shalat tahajud terhadap sikap fleksibel diperoleh nilai *Sig.* 0,130 karena nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 sehingga data tersebut dinyatakan “linier”. Analisis data selanjutnya adalah uji hipotesis yaitu dengan menggunakan *Regresi Sederhana* dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* < 0,05 maka data dikatakan signifikan. Hasil dari pengujian *Regresi Sederhana* diketahui t hitung 3.064 dan nilai tersebut lebih besar dari t tabel 2.02269 atau ($3.064 > 2.02269$) dengan nilai signifikansi 0,004 dan nilai tersebut

lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,004 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara intensitas shalat tahajud terhadap sikap fleksibel santri putri Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung. Sesuai dengan pengertian sikap fleksibel adalah kemampuan seseorang untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan dimanapun dia berada secara spontan dan aktif, serta memiliki pertimbangan dengan segala yang di perbuat.¹

Sikap fleksibel ini dapat diwujudkan dengan bagaimana seseorang dapat menghargai pandangan yang berbeda dan bertentangan mengenai penyesuaian pendekatannya karena perubahan suatu situasi, dalam menerima perubahan orang lain atau komunitasnya.

Berikut ini ada beberapa contoh sikap fleksibelitas santri putri di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung, contoh yang pertama : pada saat mereka mendapati masalah ketika akan berwudhu untuk melaksanakan shalat tahajud, karena tempat wudhu terbatas maka mereka saling bergantian dan saling menunggu satu sama lain, contoh yang kedua : mereka mempunyai sikap yang elastis, maksudnya adalah mereka bisa menempatkan sesuatu pada tempatnya, bagaimana harus bertindak, misalnya pada saat dibangunkan pengurus untuk melaksanakan shalat tahajud tindakan mereka langsung terbangun dan segera berangkat menuju tempat wudhu, Contoh yang ketiga : bisa mematuhi tata tertib yang berlaku dengan

¹ Danah Zohar dan Ian Murshall, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memakai Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 2009), h. 81

baik, pembiasaan shalat tahajud adalah salah satu kegiatan yang ada, maka mereka dengan antusias melaksanakan shalat tahajud dengan munfarid.

Dari beberapa contoh diatas dapat dilihat bahwa intensitas atau pembiasaan shalat tahajud bisa berpengaruh pada sikap fleksibel santri putri selain itu mereka juga mudah diatur oleh para pengurus meskipun masih ada beberapa hambatan misalnya saja masih ada beberapa santri yang enggan melaksanakan shalat tahajud dengan alasan masih mengantuk, namun teman satu kamar selalu membantu pengurus untuk membangunkannya.

B. Pengaruh Intensitas Shalat Tahajud terhadap Sikap Tawadhu Santri Putri Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis adalah pengujian prasyarat, yaitu uji normalitas, dan uji linieritas data. Uji normalitas, uji linieritas data dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal, dan linieritas. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas angket antara intensitas shalat tahajud terhadap sikap tawadhu sebesar 0,962 karena nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data angket penelitian ini dikatakan “normal”. Uji selanjutnya adalah pengujian linieritas hasil dari uji linieritas data angket antara intensitas shalat tahajud terhadap sikap tawadhu diperoleh nilai *Sig.* 0,360 karena nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 sehingga data tersebut dinyatakan “linier”. Analisis data selanjutnya adalah uji hipotesis yaitu dengan menggunakan *Regresi Sederhana* dilihat dari nilai

Asymp.Sig. < 0,05 maka data dikatakan signifikan. Hasil dari pengujian *Regresi Sederhana* diketahui *t* hitung 2.580 adalah dan nilai tersebut lebih besar dari *t* tabel 2.02269 atau ($2.580 > 2.02269$) dengan nilai signifikansi 0,014 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,014 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara intensitas shalat tahajud terhadap sikap tawadhu santri putri Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung. Sesuai dengan pengertian sikap tawadhu adalah perilaku manusia yang mempunyai watak rendah diri yang selalu menghargai orang lain, perilaku yang selalu mendahulukan kepentingan orang lain, perilaku yang selalu suka menghargai pendapat orang lain.²

Sikap tawadhu ini dapat diwujudkan dengan bagaimana menghormati orang lain, sikap ini wajib dimiliki oleh setiap santri karena dengan sikap tawadhu tersebut santri dapat belajar bagaimana harus menghormati orang yang lebih dewasa dan menyayangi orang yang lebih muda.

Berikut ini ada beberapa contoh sikap tawadhu santri putri Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung, contoh yang pertama : mereka patuh terhadap aturan yang berlaku, misalnya santri putri tidak boleh membawa hp, maka mereka tidak ada yang membawa hp jika ada yang melanggarnya maka akan dikenakan sanksi yang berlaku, contoh yang kedua : Patuh dan tunduk terhadap kiayi dan ustad/ustadzah, contoh yang

² Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LIPI Pustaka Pelajar, 2007), h.120

ketiga : para santri patuh terhadap sunah Rasulullah SAW. salah satunya dengan melaksanakan shalat tahajud dengan istiqomah.

Beberapa contoh diatas bahwa pembiasaan shalat tahajud dapat mempengaruhi sikap tawadhu terutama tunduk dan patuh terhadap ajaran Islam serta patuh terhadap perintah kyai, ustad/ustadzah dan orang tua.

C. Pengaruh Intensitas Shalat Tahajud terhadap Sikap Tawakal Santri Putri Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis adalah pengujian prasyarat, yaitu uji normalitas, dan uji linieritas data. Uji normalitas, dan uji linieritas data dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal, dan linieritas. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas angket antara intensitas shalat tahajud terhadap sikap tawakal sebesar 0,815 karena nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data angket penelitian ini dikatakan “normal”. Uji selanjutnya adalah pengujian linieritas hasil dari uji linieritas data angket antara intensitas shalat tahajud terhadap sikap tawakal diperoleh nilai *Sig.* 0,109 karena nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 sehingga data tersebut dinyatakan “linier”. Analisis data selanjutnya adalah uji hipotesis yaitu dengan menggunakan *Regresi Sederhana* dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* < 0,05 maka data dikatakan signifikan. Hasil dari pengujian *Regresi Sederhana* diketahui *t* hitung 4.907 adalah dan nilai tersebut lebih besar dari *t* tabel 2.02269 atau (4.907 > 2.02269) dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai

tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara intensitas shalat tahajud terhadap sikap tawakal santri putri Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung. Sesuai dengan pengertian sikap tawakal adalah suatu sikap mental seseorang yang merupakan hasil dari keyakinan yang bulat kepada Allah, karena dia dalam tauhid telah diajari agar meyakini bahwa Allah yang menciptakan segala sesuatu yang ada di dunia ini, pengetahuannya maha luas, Dia yang menguasai alam ini, inilah yang mendorongnya untuk menyerahkan segala urusannya kepada Allah SWT.

Sikap tawakal ini ditunjukkan dengan sikap seseorang yang bisa memasrahkan diri atas segala yang Allah berikan padanya tanpa mengeluh atas keadaannya. Sedangkan menurut Imam Ghazali tawakal adalah “Pengendalian hati kepada Tuhan Yang Maha Pelindung karena segala sesuatu tidak keluar melainkan dari ilmu dan kekuasaannya.”³

Berikut ini ada beberapa contoh sikap tawadhu santri putri Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung, contoh yang pertama : Mereka mampu melewati kerasnya hidup sementara tanpa didampingi orangtua, contoh yang kedua : mereka belajar menerima dengan apa yang mereka punya pada saat tinggal di pondok pesantren dan jauh dari orang tua, contoh yang ketiga : dengan shalat tahajud mereka belajar bahwa

³ Imam Al-Ghazali, *Muhtasyar Ihya Ulumuddin, Ter. Zaid Husein al-Hamid* (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), h.290

segala sesuatu adalah milik Allah dan kepadaNya lah tempat kembali yang paling baik.

Dari bebererapa contoh diatas bahwa pembiasaan shalat tahajud dapat mempengaruhi sikap tawakal para santri terutama ikhlas dan tawakal saat menjalani kehidupan di bawah naungan pondok pesantren dengan beberapa aturan-aturan yang berlaku di dalamnya.